

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Skripsi ini menggunakan jenis penelitian (*field research*) lapangan, yakni riset yang pengumpulan datanya dilakukan langsung di lapangan.<sup>1</sup> Dengan dasar itu peneliti melakukan penelitian secara langsung di SMP 2 Jekulo, Kabupaten Kudus. Pendekatan yang diterapkan dalam riset ini yaitu pendekatan kualitatif yakni riset yang berusaha menggambarkan data kemudian dianalisis dari sebuah fenomena atau kejadian, aktivitas sosial, kepercayaan, sikap, pendapat, argumen pribadi atau kelompok. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian kualitatif adalah masalah yang sulit untuk diuraikan serta dianalisis dengan sebuah data statistika, maka dari itu diperlukan beberapa metode supaya mengerti. Pendekatan kualitatif adalah suatu metode pemahaman perilaku sosial, yang bertujuan untuk mencari informasi yang mendalam terkait fenomena atau masalah dalam kehidupan subjek dari perspektif teoritis, dan terkait dengan pemecahan masalah. Riset kualitatif adalah teknik cara untuk mencari kefahaman sebuah gejala-gejala sosial dalam usaha mencari data dengan data yang akurat dan mendalam berdasarkan sebuah fenomena yang ada ataupun problematika di dalam kehidupan yang di kaitkan, yang di kaji dengan memecahkan sebuah problem dilihat dari sudut pandang secara teorit ataupun empiris.<sup>2</sup>

Jenis Riset diterapkan dalam skripsi ini yaitu penelitian diskriptif kualitatif yaitu jenis riset yang mempunyai keinginan untuk membuat sebuah diskripsi dari sebuah fenomena, kejadian, problematika sosial yang disusun dengan sistem secara akurat serta faktual. Dengan begitu, peneliti memiliki hubungan secara personal dan menciptakan keakrapan supaya peneliti mudah untuk berkomunikasi dengan informan dan hasilnya dapat dieksplorasi dengan baik. Riset ini menfokuskan dari penerapan media pembelajaran audio visual *Movie Learning* untuk meningkatkan minat mata pelajaran IPS kelas VII SMP 2 Jekulo, Kabupaten Kudus.

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 183.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

## B. *Setting Penelitian*

Adapun lokasi dari riset ini yaitu di SMP 2 Jekulo Kabupaten Kudus adalah sebuah lembaga pendidikan yang mempunyai keinginan untuk senantiasa berusaha memajukan minat semangat belajar yang tinggi. Dengan dasar pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif sehingga mempengaruhi prestasi siswa. Waktu penelitian yaitu 4 dari bulan November 2019 hingga bulan dengan rincian 1 bulan melakukan observasi secara mendalam 2 bulan untuk proses pencarian data dan 1 bulan untuk menganalisis data dan menarik kesimpulan.

## C. *Subyek Penelitian*

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian peneliti menerapkan metode pengambilan *purposive sampling* atau pemilihan sampel, berdasarkan Sugiyono dalam bukunya menjelaskan *purposive sampling* merupakan sebuah cara untuk mencari data dengan mempertimbangkan sesuatu hal, seperti contoh informan itu telah diyakini paling mengerti dan paham dari sesuatu yang peneliti harapkan.<sup>3</sup> Adapun peneliti telah melaksanakan audiensi tanya jawab dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, 4 murid, 2 guru IPS terpadu di SMP 2 Jekulo Kudus.

## D. *Sumber Data*

Sumber dari data riset merupakan sumber subjek dimana data berhasil didapatkan. Apabila peneliti membuat kuesioner bahkan draft pertanyaan dalam rangka mengumpulkan data bisa dikatakan datanya disebut responden yakni seseorang yang berkenan untuk diwawancarai bisa pertanyaan lisan maupun tertulis. Sumber data berupa narasumber digunakan untuk penelitian kualitatif. Pada saat yang sama, dalam riset kualitatif lokasi sumber data sangat penting, tidak hanya untuk direspon, tetapi juga sebagai pemilik informasi. Informan (pemberi informasi, sumber informasi dan sumber data) tidak hanya sebagai sumber data, tetapi juga partisipan yang menentukan keberhasilan penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 133.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 126

Sugiyono berpendapat *purposive sampling* merupakan upaya mengambil sampel sumber data yang mempertimbangkan hal-hal yang lain, contohnya warga yang diyakini sangat mengetahui harapan kita.<sup>5</sup> Sebagaimana Sanafiah Faisal (1990), mengutip sudut pandangan Spradley status sosial sampel awal sangat mengimplikasi situasi dimana sampel telat menjadi muara dari banyaknya domain. Kemudian bisa dinyatakan sebuah sampel dikatakan sumber data ataupun dikatakan sebagai seorang informan. Adapun terdapat kriteria-kriteria yang harus dimiliki seorang informan yaitu sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Seseorang yang diyakini memahami dan sangat menguasai mengenai sesuatu melewati proses enkulturasi, dari pada itu bukan sekedar dipahami namun juga dihayati.
2. Mereka yang bisa dikatakan berkecimpung ataupun masih berhubungan dengan objek.
3. Seseorang yang memiliki waktu cukup untuk dimintai keterangan-keterangan mengenai permasalahan yang di bahas.
4. Seseorang yang masih identik dengan informasi yang diberikan secara apa adanya.
5. Seseorang yang dianggap masih asing dengan pewawancara sehingga akan menumbuhkan suasana yang lebih terasa untuk menjadi figur, tokoh, guru ataupun narasumber lainnya.

Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, riset ini berpedoman dari sumber primer dan juga sumber sekunder.<sup>7</sup>

1. Data Primer

Sumber primer merupakan bahan yang dihasilkan dari subjek riset yaitu data inti atau bisa disebut juga dengan data langsung yang berupa hasil wawancara dengan kepala sekolah, 2 guru IPS dan 4 peserta didik dengan menggunakan alat pengukur yakni dari pedoman wawancara, dokumentasi, data dihasilkan dari subjek sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 293.

<sup>7</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015),

## 2. Sumber data sekunder

Bahan data sekunder merupakan data yang dihasilkan dari pihak lainnya dengan artian tidak dihasilkan oleh peneliti itu sendiri. Sumber data sekunder dapat berupa data dokumentasi, laporan, hasil riset yang sudah pernah dilakukan dan masih banyak lagi. Pada hakikatnya bahan-bahan ini hanya sebagai pendukung data primer misalnya seperti buku-buku dengan, adapun buku yang digunakan untuk dijadikan sumber sekunder dalam penelitian ini berjumlah 30 buku, 10 jurnal, 3 artikel, beberapa dokumen dan sebagainya yang berhubungan dengan kajian yang diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan tahapan penelitian paling strategis, dengan alasan penelitian memiliki tujuan untuk memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif, lokasi merupakan cara atau teknik utama penelitian. Oleh sebab itu, dalam cara mengumpulkan data sebuah penelitian kualitatif, peneliti biasanya harus lebih sering mengunjungi subjek lokasi riset. Objek penelitian dan suasana dimana objek pengumpulan data harus menjadi pikiran peneliti.<sup>8</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan beberapa cara dalam mengumpulkan data yakni observasi, dokumentasi dan tanya jawab. Adapun keterangan tentang pengumpulan data kualitatif adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi (pengamatan)

Sutrisno Hadi berpendapat dalam buku Sugiyono menjelaskan proses observasi adalah salah satu proses yang cukup kompleks yang melalui dari rangkaian proses psikologis serta biologis, hal yang sangat urgent yaitu proses pengamatan dan daya yang baik.<sup>9</sup>

Pengamatan dapat dilakukan secara partisipatif, yakni peneliti ikut serta dengan aktivitas yang sedang berlangsung. Selain itu terdapat juga pengamatan non partisipatif yaitu peneliti tidak mengikuti dalam suatu kegiatan. Peneliti memilih jenis observasi pengamatan partisipatif yakni

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

pengamatan yang membutuhkan interaksi baik antara pewawancara ataupun narasumber yang dirancang secara sistematis, menghiraukan bahwa peneliti sudah meneliti tetapi di desain seperti berbicara seperti biasa.<sup>10</sup> Adapun tahapan menurut Spradley terdapat 3 dalam tahapan pengamatan yaitu tahapan pengamatan deskriptif, pengamatan terfokus dan pengamatan terseleksi.<sup>11</sup>

Peneliti telah melaksanakan pengamatan mengenai penerapan media pembelajaran pembelajaran dari tahap penyajian sampai evaluasi, pemberian tugas dan keadaan siswa. Peneliti melakukan observasi berdasarkan dengan lembar observasi yang mencakup pengamatan mengenai proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

#### 1. Teknik wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan metode dikumpulkannya data, sesuai berdasarkan pandangan Sutrisno Hadi, pertanyaan dan jawaban objek riset yang berhubungan sesuai dengan problematika yang penulis teliti teliti harus dilakukan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>12</sup> Berdasarkan komentar tersebut, maka peneliti menggunakan metode wawancara supaya mendapatkan data langsung mengenai penerapan media pembelajaran audio visual film *Movie Learning* di SMP 2 Jekulo Kudus.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi berarti barang-barang yang tertulis, gambar, bukti yang autentik mengenai penelitian dengan metode. Dokumentasi langkah peneliti dikumpulkannya data-data bisa bwerwujud dokumen-dokumen yang sangat penting untuk memperkuat data hasil dari observasi dan tanya jawab. Metode ini ditetapkan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek riset mengenai variasi teori pembelajaran dan implementasinya dan juga untuk menambah data tentang

---

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 17.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Alfabeta, Bandung, 2015), 316.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Alfabeta, Bandung, 2015), 316.

hal yang berhubungan dengan lokasi riset misalnya berhubungan dengan letak geografis, struktur organisasi sekolah, keadaan siswa dan guru dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

Peneliti mendapatkan data dokumentasi berupa proses belajar mengajar, data struktur organisasi, data guru dan kepegawaian, jumlah peserta didik, jumlah rombongan belajar, keadaan sarana prasarana, dan juga visi dan misi SMP 2 Jekulo Kudus.<sup>14</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian validitas di dalam sebuah riset biasanya dinamai dengan validitas serta reabilitas. Validitas adalah tepatnya data sebenar-benarnya yang bisa di laporkan oleh si peneliti itu sendiri. Intinya validitas didalam penelitian yakni kondisi dari lapangan peneletian sesuai dengan hasil laporan si peneliti. Secara bersamaan reabilitas membrikan indikasi untuk terus menerus dan stabil dari data atapun temuan. Pengujian validitas data di dalam riset kualitatif yaitu:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas boleh diartikan bisa dipercaya dan bisa dijadikan andalan. Sedangkan reabilitas menyatakan bahwa karena instrumen tersebut baik maka instrumen tersebut memberi kepercayaan sepenuhnya sebagai alat yang dipakai untuk mengumpulkan data dikarenakan instrumen itu dianggap cukup baik. Uji Kredibilitas dapat dilakukan melalui tahapan-tahapan sebgai berikut:<sup>15</sup>

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan observasi mengacu pada kenyataan bahwa peneliti kembali ke tempat-tempat kejadian untuk mengamati dan mewawancarai sumber data baru yang ditemui. Berdasarkan peluasan observasi ini berarti berhubungan dengan peneliti dan narasumber yang membuat semakin akrab (tidak ada jarak), bisa diandalkan, dapat dipercaya, dan tidak menyembunyikan infomasi apapun. Tahapan pertama peneliti masuk dalam lokasi penelitian dan peneliti di yakini masih asing, dan

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneletian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231

<sup>14</sup> Dokumentasi data guru, karyawan dan siswa sarana prasarana SMP 2 Jekulo Kudus, pada tanggal 16 Februari Tahun 2021

<sup>15</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 122.

dicurigai, sehingga butuh informasi yang lebih mendalam karena masih banyak yang ditutup-tutupi kemungkinan.

Observasi diperpanjang mempunyai tujuan dengan uji kredibilitas data yang telah difokuskan terhadap pengujian data yang telah dihasilkan, data yang telah dihasilkan setelah dilakukan cek ulang kembali dapat dipercayai atau tidak. Jika sudah diyakini data tersebut akurat bisa dikatakan bahwa data tersebut kredibel akurat dari pada itu perpanjangan observasi bisa dihentikan.<sup>16</sup>

b. Meningkatkan ketekunan

Tahapan meningkatkan kerajinan mempunyai makna yakni melaksanakan observasi secara lebih mendalam, cermat dengan langkah ini maka menghasilkan data yang runtut dan jelas, akurat, dengan ketekunan juga harus dilakukan pengecekan kembali mengenai data sudah benar atau belum jika diyakini sudah benar maka peneliti harus mempersiapkan diskripsi tentang hasil observasi.<sup>17</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian diartikan sebagai pengecekan data yang telah dihasilkan dari berbagai sumber dari cara yang berbeda-beda untuk mendapatkannya dan waktu yang tidak bersamaan. Triangulasi di kelompokkan menjadi beberapa macam yaitu:<sup>18</sup>

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi yang bertujuan untuk kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kembali data-data yang telah dihasilkan lewat bermacam-macam sumber.<sup>19</sup> Peneliti melakukan interview dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru IPS dan peserta didik SMP 2 Jekulo.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 368.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 273.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D.....*, 368.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 274.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan uji kredibilitas yang bisa dilakukan dengan cara mengecek data-data yang sama menggunakan teknik yang berbeda.<sup>20</sup>

Dalam riset ini teknik triangulasinya menerapkan teknik interview, observasi dan dokumentasi, jika didapati adanya ketidaksesuaian dari ketiga teknik tersebut maka peneliti harus meminta keterangan kembali dengan narasumber inti mengenai masalah yang bersangkutan. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan data yang akurat walaupun menggunakan teknik yang berbeda-beda.

### d. Menggunakan bahan referensi

Sebuah referensi sangatlah dibutuhkan sebagai penguat yang mendukung bahwa data dapat dibuktikan misalnya adalah rangkuman data hasil interview perlu didukung dengan teori-teori atau kajian-kajian yang relevan dengan masalah yang dikaji. Oleh karena itu posisi referensi sangat urgent dalam sebuah riset.<sup>21</sup>

### e. Analisis kasus negative

Analisis kasus negatif yaitu menganalisis kasus yang tidak sama dengan temuan peneliti. Saat kegiatan menganalisis kasus negative peneliti secara tidak langsung akan mencari data yang beragam atau bahkan berlawanan dengan data-data yang telah dihasilkan. Jika tidak ditemukan perbedaan yang di temukan, maka peneliti akan merubah temuannya.<sup>22</sup>

### f. Mengadakan *Membercheck*

*Membercheck* merupakan sebuah langkan kegiatan mengecek data yang dihasilkan yang mempunyai tujuan supaya memahami seberapa dalam informasi yang telah dihasilkan dari lapangan agar sesuai

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,....., 274.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*....., ....275.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 368

dengan apa yang dihasilkan laporan yang berkesinambungan dengan narasumber inti<sup>23</sup>

### G. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses secara formal menggambarkan secara rinci proses mencoba menemukan ide-ide tersebut, sementara itu, data yang dianalisis dikumpulkan dari dokumen berupa catatan lapangan, penjelasan, dan laporan dan diberi kode untuk mengembangkan mekanisme kerja pengumpulan data.<sup>24</sup>

Kegiatan analisis data yang terdapat di dalam penelitian kualitatif. Dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai. Saat *interview*

Jika peneliti menganggap jawaban responden kurang memuaskan maka peneliti akan menganalisis jawaban dari responden tersebut, dan peneliti melanjutkan mencari data yang sebanyak-banyaknya hingga sampai dimana titik jenuh datanya sehingga diyakini sudah kredibel serta tuntas. Adapun Milles dan Huberman berpendapat kegiatan menganalisis melewati tahap data reduksi (*reduction*), penyajian data (*display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verivication*).

#### 1. Koleksi data

Peneliti mengumpulkan data hasil dari pengamatan dan penelitian di lapangan baik berupa data wawancara, data referensi, berkas-berkas, lampiran pendukung dan dokumentasi pelaksanaan penelitian di SMP 2 Jekulo Kudus.

#### 2. Reduksi data

Reduksi data berarti proses pemilihan berdasarkan data-data yang telah didapatkan dari pencarian data selanjutnya diambil data yang dianggap sesuai dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Dengan alasan banyaknya data yang sudah terkumpul saat di lapangan mengingat jangka waktu saat mencari data itu sendiri.

#### 3. Penyajian data

Penyajian data dilaksanakan dengan mewujudkan dalam tabel, grafik atau yang lainnya, untuk membentuk data yang tersistem dengan rapi dalam pembahasan yang berkesinambungan supaya mudah untuk memahami dari data tersebut.

---

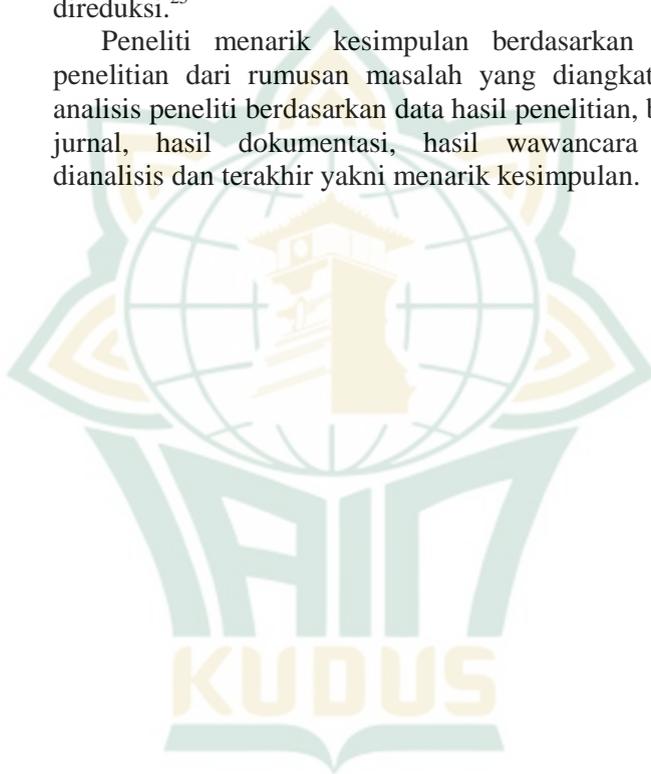
<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 368.

<sup>24</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 292

#### 4. Kesimpulan dan Verifikasi data

Penarikan kesimpulan merupakan proses final di dalam analisis kualitatif. Dalam teori Miles dan Huberman verifikasi data merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan di awal. Verifikasi data dilakukan setelah penyajian data selesai hasil data kemudian dianalisis dengan sumber-sumber referensi yang relevan selanjutnya ditarik kesimpulan dari data penelitian yang sudah direduksi.<sup>25</sup>

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan dari hasil penelitian dari rumusan masalah yang diangkat serta dari analisis peneliti berdasarkan data hasil penelitian, buku-buku, jurnal, hasil dokumentasi, hasil wawancara kemudian dianalisis dan terakhir yakni menarik kesimpulan.



---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 236-343.